

**PRINSIP KERJA SAMA DALAM DEBAT CAPRES CAWAPRES  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019**

Endang Novianti L. Tobing

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: endangtobing13@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan prinsip kerja sama dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019, (2) pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019, (3) fungsi prinsip kerja sama dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019, dan (4) implikasi pragmatis prinsip kerja sama dalam debat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peristiwa komunikasi berupa dialog debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019. Objek penelitian ini adalah penerapan, pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019, fungsi prinsip kerja sama dalam debat kandidat capres cawapres Republik Indonesia tahun 2019, dan implikasi pragmatismenya. Data dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan prinsip kerja sama dalam debat capres cawapres berjumlah 9 tuturan meliputi, maksim kuantitas 7, maksim kualitas 2, (2) pelanggaran prinsip kerja sama dalam debat capres cawapres berjumlah 28 meliputi, maksim kuantitas 10, maksim kualitas 8, maksim relevansi 7, dan maksim cara 3, (3) fungsi prinsip kerja sama dalam debat capres cawapres berjumlah 30 tuturan meliputi, fungsi asertif 12, fungsi direktif 5, fungsi komisif 12, dan fungsi ekspresif 1, (4) implikasi pragmatis prinsip kerja sama dalam debat capres cawapres meliputi, implikasi pragmatis berpendapat, menginformasikan, menyindir, pembelaan, menyombongkan diri, dan implikasi pragmatis berjanji. Penerapan, pelanggaran, fungsi, dan implikasi pragmatis prinsip kerja sama ditemukan dalam debat capres cawapres Republik Indonesia Tahun 2019.

**Kata kunci:** *prinsip kerja sama , debat*

**THE PRINCIPLE OF COOPERATION IN THE DEBATE OF THE  
CANDIDATES FOR PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
VICE-PRESIDENTIAL CANDIDATES IN 2019**

Endang Novianti L. Tobing

Indonesian Language Study Program, Department of Indonesian and Regional  
Literature, Faculty of Language and Art, Ganesha University of Education  
Singaraja, Indonesia.

e-mail:[endangtobing13@gmail.com](mailto:endangtobing13@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to describe (1) the application and violation of the principle of cooperation in the debate of the candidates for the presidential candidates for the vice president of the Republic of Indonesia in 2019, (2) the principle function of cooperation in the debate of the candidates for presidential candidates for vice presidential candidates of the Republic of Indonesia in 2019, and (3) pragmatic implications of the principle of cooperation in the debate of candidates for presidential candidates for vice presidential candidates for the Republic of Indonesia in 2019. This research uses descriptive qualitative research design. The subject in this study was a communication event in the form of a dialogue debate for the Republic of Indonesia vice presidential candidates in 2019. The object of this research is the principle of cooperation in communication. Data collected by document recording method. Data analysis was performed using qualitative descriptive analysis techniques. The results showed that: (1) the application of the principle of cooperation in the debate of the candidates for presidential candidate for vice president totaling 9 utterances include, maxim of quantity 7, maxim of quality 2, (2) violations of the principle of cooperation in the debate of candidates for presidential candidate for vice president totaling 28 include, maksim kuantitas 10, maksim kualitas 8, maksim relevansi 7, dan maksim cara 3, (3) the principle function of cooperation in the debate of candidates for presidential candidate for vice president totaling 30 utterances includes, assertive function 12, directive function 5, commissive function 12, and expressive function 1, (4) pragmatic implications of the principle of cooperation in the debate of candidates for presidential candidate for vice president includes, pragmatic implications hold, inform, allusions, defense, boast and pragmatic implications pledge. The application, violation, function, and pragmatic implications of the principle of cooperation were found in the debate of the presidential candidates for the vice president of the republic of Indonesia in 2019.

**Keywords:** cooperation principle, the Republic of Indonesia debate in 2019